

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara demokratis yang terdiri dari berbagai suku, agama, ras, adat-istiadat, dan budaya yang beragam. Penduduk Indonesia memiliki perbedaan yang beragam di setiap wilayah. Dalam interaksi antar manusia, perbedaan ide dan pendapat sering terjadi. Perbedaan tersebut seharusnya tidak menjadi hambatan, melainkan bisa menjadi dasar untuk bekerja sama dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Keragaman dan perbedaan dapat menjadi perekat bangsa melalui hukum yang mengikat dan memaksa. Dengan adanya hukum, rakyat Indonesia akan memiliki kesamaan di dalamnya. Hingga kini Indonesia tetap konsisten berpedoman pada Pancasila yang mencerminkan kaidah pokok kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara umum, semua peraturan yang berlaku di Indonesia didasarkan pada Pancasila, termasuk penyelesaian dengan musyawarah untuk mufakat (Pamungkas dan Prasetyo, 2021)

Penyelesaian musyawarah untuk mufakat dapat diselesaikan melalui agenda rapat. Rapat merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat (Setiawan, 2021). Dari artikel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa musyawarah dan rapat saling berkaitan dalam konteks pengambilan keputusan dan diskusi kelompok. Musyawarah menekankan pada proses mencapai mufakat melalui diskusi terbuka dan inklusif, sedangkan rapat adalah pertemuan yang digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk pengambilan keputusan melalui musyawarah. Keduanya penting dalam budaya Indonesia dan sistem pemerintahan yang berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila.

Rapat juga merupakan elemen kunci dalam dunia pendidikan yang memungkinkan perencanaan, koordinasi, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, komunikasi, pengembangan profesional, dan evaluasi. Tidak asing jika kegiatan rapat sangat rutin dilakukan terutama pada lingkup instansi pendidikan, salah satunya rapat kegiatan yang sering diadakan di Universitas Muria Kudus, terutama dalam Program Studi Teknik Informatika. Karena rapat adalah berkumpulnya sekelompok orang untuk berkoordinasi dalam menyatukan

pemikiran guna melaksanakan kepentingan instansi atau perguruan tinggi (Putri, N. A., dan Amaliyah, 2019). Rapat memiliki tujuan untuk mencari solusi dalam mengatasi suatu masalah dengan harapan mencapai mufakat, penyelesaian, dan keputusan bersama (Rachmawati *dkk.*, 2022).

Rapat harus dapat dikelola secara optimal dan berkualitas sehingga kegiatan rapat tidak hanya menghabiskan waktu tanpa memperoleh hasil yang memuaskan. Rapat diagendakan tidak semata untuk acara berkumpul saja, namun merupakan sarana yang penting bagi komunitas untuk mendapatkan dan memberikan informasi guna merundingkan atau memutuskan dan menghasilkan suatu keputusan. dengan adanya rapat pula dapat menyatukan pemikiran orang banyak guna melaksanakan program kegiatan tertentu (Yusuf, 2020).

Tujuan utama diadakannya rapat adalah memperoleh keputusan. pengambilan keputusan membutuhkan pertimbangan yang matang, terlebih pada saat dilema dapat menyebabkan kerugian dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pendapat dari anggota tim sangat penting dalam mengatasi rasa dilema saat pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta dalam rapat memiliki dampak signifikan terhadap proses pengambilan keputusan. Kelompok kecil cenderung lebih efisien dan mudah dikelola, tetapi mungkin kurang representatif. Kelompok besar memungkinkan representatif yang lebih luas dan kualitas keputusan yang lebih baik, tetapi membutuhkan manajemen yang lebih kompleks untuk memastikan efisiensi dan keterlibatan semua peserta. Penting untuk menyesuaikan jumlah peserta dengan tujuan rapat dan metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk mencapai hasil yang optimal. Keterlibatan banyak peserta dalam rapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap masa depan program studi. Dengan diversitas perspektif, peningkatan kualitas keputusan, komitmen yang lebih besar, keterlibatan stakeholder, adaptabilitas yang lebih baik, transparansi, dan pengembangan kompetensi, program studi dapat berkembang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mendorong keterlibatan luas dan aktif dari berbagai peserta dalam rapat yang berkaitan dengan pengembangan program studi (Muktamar *dkk.*, 2023).

Manajemen rapat adalah aktivitas manajerial yang dilakukan secara tatap muka untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut, mencari solusinya agar

tujuan dari organisasi dapat tercapai sebagaimana konsep awalnya. Mengefektifkan penyampaian informasi agenda rapat yang tersistem secara otomatis dapat menjadi solusi secara tidak langsung untuk peningkatan kualitas kehadiran peserta rapat. Dengan begitu jumlah peserta rapat yang berkualitas dapat meningkatkan keterampilan manajemen, komunikasi, dan kepemimpinan para peserta, selain itu juga dapat memperluas jaringan profesional dan mendorong kolaborasi antar dosen dalam program studi (Putri, N. A., dan Amaliyah, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi, penyampaian suatu informasi sekarang menjadi semakin mudah. Salah satunya melalui sistem informasi. Pada penelitian terdahulu yang telah dibahas oleh (Yahya, 2022) pada artikelnya yang berjudul “Rancang bangun Sistem Informasi Presensi pada PT Arkom Media Informatika Berbasis Web” bahwa sistem informasi dapat didefinisikan dalam dua perspektif yaitu yang satu berkaitan dengan fungsinya, kemudian yang lainnya berkaitan dengan strukturnya. Dari segi fungsional, pengertian sistem informasi adalah media yang diimplementasikan secara teknologi untuk keperluan pencatatan, penyimpanan, dan penyebaran ekspresi kebahasaan serta untuk mendukung pembuatan inferensi. Sedangkan dari segi strukturnya adalah sistem informasi yang terdiri dari kumpulan orang, proses, data, model, teknologi, dan sebagian bahasa yang diformalkan untuk membentuk struktur kohesif guna melayani beberapa tujuan atau fungsi organisasi.

Dalam artian luas, sistem informasi merujuk pada jaringan yang terorganisir dari orang, teknologi dan proses yang dirancang untuk menghasilkan, mengelola, dan mendistribusikan informasi. Sistem itu mencakup perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur dan manusia sebagai pengguna. Menurut (Sudrajat Juwanto dan Meisella Kristania, 2023) dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur yang berisi tentang data yang nantinya diproses agar bisa disebarluaskan. Dari penjelasan beberapa artikel di atas secara tidak langsung sistem informasi dapat memudahkan dan juga dapat mengefektifkan kehadiran peserta dalam rapat program studi.

Upaya peningkatan efektifitas pada setiap pegawai mengenai jadwal kegiatan dapat diwujudkan dengan adanya aplikasi agenda yang dilengkapi dengan fitur *Push Notification dan reminder*. Notifikasi yang diterapkan pada perangkat

pengguna memberikan manfaat signifikan dalam hal koordinasi acara yang direncanakan. Selain itu, meningkatkan efisiensi dan keteraturan pelaksanaan kegiatan, dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektifitas serta teratur dalam menjalankan tugas dan fungsi pada studi kasus (Arinawati *dkk.*, 2023).

Perancangan sebuah sistem informasi yang dapat meningkatkan proses manajemen rapat dapat menjadi sebuah solusi dalam mengefektifkan penyampaian informasi agenda kepada peserta rapat Program Studi Teknik Informatika. Pada perancangan sistem ini penulis mengangkat judul “Sistem Informasi Terintegrasi untuk Manajemen Rapat Studi Kasus Teknik Informatika Universitas Muria Kudus”. Yang mana Sistem Informasi tersebut berbasis *website* dengan metode pengembangan sistem menggunakan *waterfall* dan model perancangan sistem yaitu dengan *Unified Modelling Language* yang disebut UML. Pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem informasi ini adalah MVC native dengan bahasa PHP dan MySQL sebagai *database* nya serta XAMPP sebagai server web sekaligus interpreter PHP, yang dirancang dapat diintegrasikan melalui layanan whatsapp *gateway* sebagai otomatis *reminder*. Whatsapp *gateway* merupakan gerbang penyebaran informasi menggunakan aplikasi whatsapp yang dapat mengirim pesan ke banyak nomor secara otomatis. Dapat diartikan juga bahwa whatsapp *gateway* adalah penyampaian informasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan komputer pada suatu sistem. Di dalam sistem informasi ini menyertakan fitur notulensi yang dirancang untuk memudahkan *user* dalam membuat notulen pada setiap agenda rapat. Selain fitur notulensi juga terdapat fitur presensi yang bertujuan untuk mengefisienkan *user* mengisi presensi agenda rapat dan memudahkan admin dalam mengelola presensi tersebut.

Dengan diterapkan sistem informasi tersebut, diharapkan dapat mempermudah proses manajemen rapat pada program studi Teknik informatika Universitas Muria Kudus yang lebih terstruktur, dan utamanya yaitu dapat mempermudah dosen sebagai peserta rapat dalam mengingat agenda rapat program studi karena sistem dirancang terintegrasi melalui whatsapp.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang ada dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

1. Kurang efektifnya penyampaian informasi agenda rapat yang dilaksanakan di Program Studi Teknik Informatika
2. Akibat dari permasalahan pertama dapat menimbulkan keterlambatan atau bahkan melewatkan agenda rapat yang secara tidak langsung dapat menurunkan produktivitas agenda rapat dalam program studi

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Sistem Informasi dibuat untuk Program Studi Teknik Informatika Universitas Muria Kudus
2. Melakukan pengukuran jumlah peserta rapat pada Program Studi Teknik Informatika
3. Sistem informasi terintegrasi oleh whatsapp
4. *Reminder* otomatis dikirim satu hari sebelum rapat dimulai, proses input data lebih atau kurang dari satu hari, *reminder* otomatis hanya terkirim sesuai permintaan waktu tertentu yang telah disetting oleh admin.
5. Penyelesaian sistem informasi berbasis *website* menggunakan native bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL dengan metode pengembangan *waterfall* serta perancangan sistem UML

1.4. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Untuk mempermudah dan mengefektifkan penyampaian informasi agenda rapat Program Studi Teknik Informatika
2. Menyikapi keterlambatan atau ketidakhadiran dalam rapat serta mendorong upaya peningkatan produktivitas rapat dengan fitur *reminder* otomatis dalam sistem informasi manajemen rapat.

1.5. Sistematika penulisan

Penulis laporan skripsi pada penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, memberikan konteks dan alasan mengapa topik ini penting untuk diteliti. Selanjutnya, di dalam bab ini dirumuskan masalah-masalah spesifik yang akan dibahas, serta dijelaskan batasan-batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Tujuan penelitian juga diuraikan dengan jelas, mencakup hasil-hasil yang diharapkan dicapai. Dan yang terakhir, bab ini memaparkan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini, memberikan gambaran umum tentang struktur dan isi dari setiap bab.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian, memberikan dasar dan konteks untuk penelitian yang sedang dilakukan. Ini mencakup ulasan tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan. Selain itu, bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari penelitian, menjelaskan berbagai konsep dan teori penting yang berhubungan dengan alat atau metode yang digunakan dalam penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang diterapkan, termasuk langkah-langkah dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data. Selain itu, di dalam bab ini juga dibahas metode pengembangan sistem dan perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga mencakup kerangka pikir yang menjadi panduan dalam pelaksanaan penelitian.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil-hasil penelitian secara rinci. Hasil penelitian kemudian dianalisis dan dibahas untuk mengevaluasi dan

memahami fitur yang diperoleh. Selain itu, bab ini mencakup pengujian sistem yang telah dibuat untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

5. Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan yang mana di dalamnya berisi pernyataan singkat dari hasil penelitian yang dilakukan, dan terdapat saran yang berisi kebijakan ataupun upaya mengenai dari penelitian yang dilakukan.

